

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan dari data-data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain :

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *advance organizer* berbantu peta konsep pada materi termodinamika di kelas XI SMAN 20 Medan T.P. 2013/2014 (kelas eksperimen) mengalami peningkatan, dimana sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 36,16 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 54,34.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi termodinamika di kelas XI SMAN 20 Medan T.P. 2013/2014 (kelas kontrol) mengalami peningkatan, dimana sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 33,13 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 46,06.
3. Hasil observasi aktivitas belajar siswa setelah menerapkan model *advance organizer* berbantu peta konsep pada pertemuan I rata-rata skor sebesar 47,88 yang termasuk kategori cukup aktif, pada pertemuan II meningkat menjadi 55,77 yang masih termasuk kategori cukup aktif, dan pada pertemuan III meningkat menjadi 63,64 yang termasuk kategori aktif. Dapat disimpulkan aktivitas siswa meningkat selama mengikuti pembelajaran dengan model tersebut.
4. Ada perbedaan yang signifikan dari model pembelajaran *advance organizer* berbantu peta konsep terhadap hasil belajar siswa pada materi termodinamika di kelas XI SMAN 20 Medan T.P 2013/2014 dengan $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,875 > 1,669$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian disarankan beberapa hal sebagai berikut

1. Peneliti yang ingin meneliti tentang model pembelajaran *advance organizer* ketika melakukan pengamatan aktivitas belajar siswa dilakukan dengan lebih dari satu orang observer sehingga lebih mudah terlaksana dan terkontrol dalam melakukan pengamatan.
2. Dalam pembagian kelompok, berikan kebebasan kepada siswa untuk memilih teman kelompoknya agar siswa tidak kaku dan malu dalam diskusi maupun dalam menyampaikan pendapat. Karena dalam model pembelajaran ini siswa dituntut untuk memahami setiap materi yang dibebankan kepada masing-masing siswa.
3. Peneliti yang ingin meneliti tentang model pembelajaran *advance organizer* diharapkan lebih memperhatikan dan membimbing siswa selama bekerja dalam kelompok, selanjutnya terus memotivasi siswa agar percaya diri dalam menyampaikan pendapat.